



Optimasi literasi keuangan rumah tangga pada masyarakat pedesaan

Maria Erse Perseveranda¹, Henny Angry Manafe¹, Anggraeny Paridy¹, Maria Odilia Veronika Mooy¹, Hedwigh Hendrikus Temai Lejap^{1*}, Leni MarLina Kanadjo²

¹Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

²Dili Institute of Technology, Dili, Timor Leste

*email Koresponden Penulis: hedwighlejap@unwira.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2023-11-20

Diterima: 2024-01-17

Diterbitkan: 2024-01-22



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Penulis

ABSTRAK

Tingkat literasi keuangan masyarakat di desa berada pada level yang lebih rendah daripada masyarakat di kota. Hal ini sangat disayangkan, sebab tingkat literasi keuangan yang mumpuni merupakan salah satu kapabilitas utama yang harus dimiliki oleh setiap orang agar dapat memiliki kehidupan ekonomi yang layak. Salah satu peran vital dari literasi keuangan adalah membantu individu dalam membuat perencanaan keuangan yang efisien. Dengan memiliki perencanaan keuangan yang efisien, maka seluruh sumber daya ekonomis yang digunakan dapat memberikan hasil yang optimal. Salah satu kelompok masyarakat desa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah adalah anggota KUB. St. Gabriel, Oebelo. Menyadari hal ini, tim dosen dari Fakultas Ekonomika & Bisnis Unwira, bekerja sama dengan Dili Institute of Technology (DIT) Timor Leste untuk membuat kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan mengedukasi masyarakat di daerah urban, seperti anggota KUB. St. Gabriel Oebelo, Kabupaten, mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan rumah tangga. Bentuk kegiatan ini berupa sosialisasi mengenai literasi keuangan, dengan topik khusus tentang perencanaan keuangan. Kegiatan edukasi ini dibagi atas dua sesi, yaitu pemaparan materi oleh narasumber, dan kemudian dilanjutkan dengan diskusi maupun tanya jawab. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan dari anggota KUB. St. Gabriel Oebelo, mengenai tata cara dalam mengelola perencanaan keuangan yang efisien. Dengan memiliki pemahaman dan keterampilan keuangan yang efisien, maka mereka mudah dalam membuat anggaran keuangan harian, bulanan, tahunan, serta tak mudah terjerat kebiasaan buruk seperti berjudi online, pinjol, maupun investasi bodong.

Kata Kunci: literasi keuangan; pengelolaan keuangan keluarga; perencanaan keuangan

Cara mensitasi artikel:

Perseveranda, M. E., Manafe, H. A., Paridy, A., Mooy, M. O. V., Lejap, H. H. T., & Kanadjo, L. M. (2023). Optimasi literasi keuangan rumah tangga pada masyarakat pedesaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(4), 867–874. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.21218>

PENDAHULUAN

Keluarga memegang peran vital dalam pengembangan perekonomian masyarakat. Secara mendasar, dalam keluarga, terdapat aktivitas konsumsi maupun produksi yang menjadi sumbu berputarnya ekonomi. Kegiatan konsumsi



yang dilakukan menjurus pada pemenuhan kebutuhan maupun keinginan seperti makanan dan minuman, tempat tinggal, pakaian, hiburan, dan lainnya. Dalam upaya agar seluruh pemenuhan keinginan maupun kebutuhan ini dapat terpenuhi, maka keluarga perlu untuk membuat sebuah manajemen keuangan yang efisien. Namun, secara umum, kebanyakan keluarga di Indonesia, khususnya di Nusa Tenggara Timur belum secara utuh mempunyai manajemen keuangan yang efisien.

Kelompok Umat Basis (KUB) merupakan kumpulan keluarga Katolik yang berada pada tingkat Rukun Tetangga (RT). Oleh karena itu KUB dapat dikatakan sebagai ranting paling kecil dari jaringan Gereja Katolik yang berada di setiap wilayah. KUB. St. Gabriel Oebelo sendiri terletak di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Secara umum, keluarga-keluarga yang menjadi anggota KUB St. Gabriel Oebelo memiliki sumber penghasilan sebagai petani. Sedangkan sebagian kecil berprofesi sebagai pegawai negeri. Namun, berdasarkan hasil wawancara awal, diketahui bahwa sebagian besar dari keluarga tersebut belum pernah mendapat edukasi mengenai manajemen maupun literasi keuangan secara umum. Hal sejalan dengan hasil Survei Literasi Keuangan tahun 2022, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di level desa maupun kabupaten berada pada angka 48,43 % lebih rendah dari tingkat perkotaan 50,52 % (OJK, 2023). Padahal, dalam temuannya Kusdiana & Safrizal, (2022); Siswanti, (2022); Mulyati & Hati, (2021); Saputri & Iramani, (2019); Bonang et al., (2019), Duarte & Tri, (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku perencanaan keuangan keluarga. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat di level desa maupun kabupaten, agar dapat meningkatkan literasi maupun manajemen keuangannya, sehingga terhalau dari risiko penipuan, judi online, maupun skema ponzi.

Sari et al., (2022), dalam penelitiannya pada Ibu rumah tangga yang bekerja di sawah, menemukan bahwa sebagian besar Ibu rumah tangga mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Namun, meski demikian fungsi evaluasi dan kontrol masih belum secara utuh dilakukan. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya uang yang dapat mereka olah, sebagian karena sumber penghasilan yang tidak tetap setiap hari. Hal yang sama juga ditemukan pada pada anggota KUB St. Gabriel Oebelo, sehingga fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengenalkan dan membentuk perilaku perencanaan keuangan. Wulandari & Sutjiati, (2014), menjelaskan dalam temuannya bahwa kemampuan perencanaan keuangan keluarga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan. Oleh karena itu, dengan pemahaman perencanaan keuangan yang sesuai, maka perilaku pengelolaan keuangan juga dapat semakin efisien.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan anggota KUB. St. Gabriel, Oebelo, Kabupaten Kupang, diketahui bahwa banyak masyarakat yang terlibat dapat praktik keuangan yang merugikan seperti judi online maupun pinjaman online. Mereka mengakui bahwa terdapat orang tua, baik bapak maupun Ibu, bahkan kaum remaja, telah terbiasa untuk mengikuti judi online sejak lama. Alasannya adalah karena mereka ingin mendapat uang dengan cepat, tanpa perlu bekerja di lahan pertanian yang melelahkan dan memberikan hasil yang lambat. Selain itu,

ada juga beberapa individu yang rela untuk menjual motor atau tanah, hanya untuk dapat mengikuti judi online. Yang lainnya bahkan rela mengambil pinjaman online, yang mana kemudian semakin membebani kemampuan ekonomi mereka, sebab harus membayar angsuran yang sangat besar. Hal ini kemudian berakibat pada hal merugikan lainnya, seperti tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), pencurian, dan tindakan kriminal lainnya. Menyadari hal ini, maka tim dosen dari Fakultas Ekonomika & Bisnis, kemudian melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan secara umum, dan keterampilan perencanaan keuangan secara khusus. Kegiatan ini dalam format sosialisasi yang terbagi dalam dua sesi, yaitu pertama pemaparan materi, dan kedua adalah diskusi dan tanya jawab antara narasumber dan peserta kegiatan. Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan literasi keuangan dari Anggota KUB. St. Gabriel, Oebelo, Kabupate Kupang, sehingga mereka tak lagi terjerumus dalam kebiasaan yang merugikan, seperti judi online dan pinjaman online. Dengan tidak terjerumus dalam judi online dan pinjaman online, maka diharapkan Anggota KUB. St. Gabriel, Oebelo dapat mencapai tingkat kemakmuran ekonomi yang lebih tinggi, serta memiliki kehidupan keluarga dan sosial yang lebih aman dan sejahtera.

METODE

Tahap awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah permohonan audiens dengan ketua KUB St. Gabriel Oesao, yaitu Bapak Silvester Seran, bersama beberapa anggota pengurus. Tujuan dari audiens (dengan diskusi dan wawancara) ini adalah mendapat gambaran umum mengenai level financial literasi keuangan dari anggota KUB St. Gabriel Oebelo. Selain itu, hasil audiens juga menjelaskan secara umum praktik keuangan negatif yang biasa dilakukan masyarakat di Oebelo, Kabupaten Kupang, yaitu seperti judi online, dan pinjaman online, serta akibatnya seperti kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), dan digadaikannya aset seperti motor, rumah, dan tanah, serta tindakan kriminal lainnya seperti pencurian. Selanjutnya, dibuatkan susunan dan alokasi anggaran yang dibutuhkan. Kegiatan dilakukan pada tanggal 18 November 2023, pukul 15.00-17.30 WITA, bertempat di Aula Taman Ziarah Yesus Kristus, Oebelo, Kabupaten Kupang. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 20 anggota KUB St. Gabriel Oesao, bersama 10 orang mahasiswa FEB Unwira dan 16 Mahasiswa dari Dili Institute of Technology (DIT) Timor Leste. Total seluruh peserta adalah sekitar 50-an orang. Kegiatan ini berbentuk sosialisasi, yang dibagi atas dua sesi, yaitu sesi pemaparan pertama oleh narasumber, yaitu Dr. M. E. Perseveranda, SE., M.Si, dan empat puluh lima menit, dan kedua dengan Ibu Selvy dari Koperasi Kredit Adiguna. Sesi kedua dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab bersama peserta. Moderator dari kegiatan ini adalah Dr. Henny Manafe, SE., MM. Setelah selesai, kegiatan ditutup dengan foto bersama, dan makan malam.

Tabel 1. Prosedur Kegiatan Pengabdian

Tahapan	Kegiatan	Keterangan
Pra-survei	Mewancarai Ketua KUB. St. Gabriel Oebelo, mengenai tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat. Tim dosen Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira membuat materi yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh anggota KUB. St. Gabriel Oebelo	Mengambil data mengenai tingkat pemahaman pengelolaan keuangan keluarga dari masyarakat.
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	Tim dosen Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira memberikan materi mengenai cara pengelolaan keuangan keluarga, berikut produk-produk keuangan yang dapat digunakan oleh anggota KUB. St. Gabriel Oebelo Setelah presentasi, diadakan sesi diskusi dan konsultasi dengan peserta. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan foto bersama.	Kegiatan pemaparan materi terbagi dalam dua bagian, yaitu sesi pemaparan materi, dan selanjutnya dengan diskusi serta konsultasi. Kegiatan berlangsung kurang lebih satu setengah jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi oleh Tim Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, bersama Koperasi Kredit Adiguna dan Dili Institute of Technology (DIT), Timor Leste. Kegiatan berlangsung pada 18 November 2023, di Taman Ziarah Tuhan Yesus Oebelo. Kegiatan berlangsung dari pukul 15.00 WITA, selama dua setengah jam.

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan doa, dan dilanjutkan kata sambutan dari Ketua Kelompok Umat Basis (KUB) St. Gabriel, Oebelo, Bapak Silvester Seran. Beliau secara umum mengapresiasi kegiatan yang menurutnya sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar, dalam bidang peningkatan kemakmuran ekonomi. Sambutan juga diberikan oleh Dekan Sekolah Bisnis dan Manajemen, Dili Institute of Technology, Timor Leste. Beliau secara umum mengapresiasi kerja sama yang telah dilakukan antara Fakultas Ekonomika & Bisnis, Unwira bersama Dili Institute of Technology.



Gambar 1. Kata sambutan dari Ketua KUB St. Gabriel Oebelo

Setelah sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi sosialisasi oleh Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Unwira, Dr. M. E. Perseveranda. Materi yang diberikan mengenai literasi keuangan, khususnya perencanaan keuangan rumah tangga yang efisien. Metode yang digunakan dalam membuat perencanaan keuangan yang efisien terbagi dalam 5 tahap, yaitu pertama mencatat semua aset yang dimiliki; kedua mendaftar semua arus pemasukan maupun pengeluaran; ketiga identifikasi pengeluaran rutin harian, bulanan, maupun tahunan; menyusun rencana pengeluaran; dan terakhir menabung secara rutin. Materi lainnya yang diberikan juga menyangkut teknik anggaran, yang mana harus mengalokasikan 50% pendapatan untuk kebutuhan harian, 30 % untuk ditabung dan berinvestasi, serta 20 % untuk hiburan dan pengembangan diri. Pada materi ini, narasumber juga menyampaikan mengenai pilihan-pilihan investasi yang dapat diambil seperti deposito, menabung emas di pegadaian, obligasi, saham, reksadana, dan lainnya. Pilihan-pilihan investasi ini dapat membantu mereka untuk meningkatkan nilai kekayaannya, sehingga dapat memiliki kualitas hidup ekonomi yang lebih tinggi. Namun secara umum, narasumber juga mengingatkan bahwa walau seberapa besar pendapatan, kunci agar tidak menderita adalah tentang bagaimana mengelola secara efektif dan efisien. Wulandari & Sri Utami, (2020), menyatakan bahwa agar tidak mengalami defisit di akhir bulan, Ibu rumah tangga perlu untuk membuat pengelolaan dan perencanaan yang efektif dan efisien, sehingga dapat menutupi segala kebutuhannya.



Gambar 2. Sesi materi oleh Dr. M. E. Perseveranda, SE., M.Si

Setelah sesi pemaparan dari narasumber pertama. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi materi dari Ibu Selvy selaku manajer dari Koperasi Kredit Adiguna. Beliau menyampaikan peran koperasi dalam pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui produk-produk koperasi seperti simpanan pendidikan, simpanan hari tua, dan kredit perumahan. Beliau juga menyampaikan syarat menjadi anggota koperasi, serta keunggulan menjadi anggota Koperasi Kredit Adiguna.



Gambar 3. Pegawai koperasi kredit adiguna sedang membagikan brosur

Setelah pemaparan materi oleh manajer Koperasi Kredit Adiguna, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta kegiatan. Peserta kegiatan secara umum menunjukkan antusiasme terhadap materi yang disampaikan. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan mereka dalam bertanya dan berkonsultasi mengenai cara untuk mengelolah keuangan dengan memperhatikan unsur-unsur lainnya seperti sosial dan budaya.



Gambar 4. Peserta bertanya mengenai tentang produk investasi yang aman dan menguntungkan

Unsur sosial budaya yang dimaksud dalam hal ini, berhubungan dengan kebiasaan memberi santunan atau hibah untuk acara maupun pesta keluarga dan kenalan dalam jumlah yang lumayan besar, sehingga terkadang menekan secara ekonomi. Sanksi sosial yang diterima bila tidak turut menyumbang pada acara maupun pesta tersebut dianggap sangat membebani, sehingga mereka tak punya pilihan untuk turut serta. Menanggapi hal ini, narasumber menjelaskan bahwa karena budaya kolektif dan amtenar yang kental, tentu fenomena tersebut tak dapat dianggap asing. Namun dengan pembuatan anggaran yang detail, gaya hidup hemat, serta kemampuan untuk berinvestasi, maka hal tersebut bukan menjadi masalah yang berarti. Mereka juga bertanya tentang bagaimana cara menjelaskan kepada generasi muda di Oebelo, agar tidak terjerumus dalam bahaya pinjaman online, yang telah marak terjadi.



Gambar 5. Peserta bertanya mengenai produk-produk koperasi kredit adiguna

Peserta juga banyak bertanya mengenai produk Koperasi Kredit Adiguna yang menguntungkan untuk jangka panjang. Secara umum, manajer Koperasi Kredit Adiguna kemudian menjelaskan bahwa bergabung dengan koperasi mempunyai banyak keuntungan, terutama di hari tua, sebab ada simpanan khusus hari tua, dan lainnya. Mereka juga kemudian secara langsung mendaftar untuk dapat menjadi anggota Koperasi Kredit Adiguna.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi pengelolaan keuangan rumah pada Anggota KUB. St. Gabriel Oebelo, merupakan bentuk pengabdian masyarakat antara Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, bersama School of Business and Management, Dili Business of Technology, Timor Leste dan Koperasi Kredit Adiguna. Kegiatan ini dilaksanakan dalam format sosialisasi yang terbagi atas dua sesi, yaitu pemaparan materi dan diskusi bersama peserta. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan, secara khusus tentang perencanaan keuangan rumah tangga. Selain itu masyarakat juga dapat mengenal berbagai produk yang bermanfaat dari Koperasi Kredit Adiguna. Selanjutnya dapat diberikan lagi sosialisasi kepada Anggota KUB. St. Gabriel, Oebelo, mengenai kewirausahaan dan UMKM, sehingga dapat meningkatkan jumlah penghasilannya. Dengan meningkatnya jumlah penghasilan, maka kehidupan mereka dapat semakin makmur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Ketua dan Anggota Kelompok Umat Basis (KUB) St. Gabriel, Oebelo, sebagai peserta kegiatan yang aktif dan partisipatif. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para dosen dan mahasiswa dari School of Business and Management, Dili Institute of Technology, Timor Leste, yang telah bersama melaksanakan kegiatan ini, dan juga turut berkontribusi dalam menulis artikel pengabdian. Kami juga menghaturkan terima kasih kepada manajer dan pegawai Koperasi Kredit Adiguna yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga berterima kasih kepada pengurus Taman Ziarah Tuhan Yesus Oebelo, sehingga kami dapat

menggunakan fasilitasnya dengan lengkap, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Iqtishaduna*, 10(1), 83–89. <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v10i1.1611>
- Duarte, B. L., & Tri, R. (2023). Family Financial Planning : Financial Technology and Financial Literacy. *Proceeding International Conference on Economic Business Management, and Accounting (ICOEMA)*, 2, 308–314. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/icoema/article/view/2996>
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 127–139. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.580>
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *JIAFI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33–48. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3251>
- OJK. (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*.
- Saputri, F. A., & Iramani, I. (2019). Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 123–141. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i1.1523>
- Sari, N. E., Berlianantiya, M., & Wirawan, Y. R. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Perempuan Sawah Di Kabupaten Ponorogo. *Equilibrium*, 10(1), 48–54. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i1.11935>
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 7(1), 44–61. <https://doi.org/10.35968/jbau.v7i1.972>
- Wulandari, F. A., & Sutjiati, R. (2014). Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi pada Warga Komplek BCP, Jatinangor). *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(1), 21–31. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss1.art3>
- Wulandari, I., & Sri Utami, E. (2020). Perencanaan dan Pengeloalaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 236–243. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7209>